

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas. Jenis penelitian ini banyak digunakan di negara-negara maju seperti Inggris, Amerika, Australia dan Kanada. Karena jenis penelitian ini dapat menawarkan cara dan prosedur dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa.

“Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. (Wardani IGAK, 2006:1.4).

Sedangkan pengertian PTK menurut Hermawan R, *et al* (2007:79) bahwa “PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional”.

Sofyan Jaenaludin, 2013

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA

PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Aqib Z, *dkk* (2009:3) bahwa “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul dikelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, yaitu dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Penelitian tindakan kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan. Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi kelasnya, melalui PTK guru dapat mengadaptasi teori yang ada untuk kepentingan proses dan atau produk pembelajaran yang lebih efektif, optimal dan fungsional.

Dari beberapa pengertian PTK dapat disimpulkan bahwa melalui PTK guru dapat mengorganisasikan kondisi kelasnya melalui pengalaman yang dimilikinya serta melalui refleksi diri dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kinerjanya sebagai guru.

2. Karakteristik PTK

PTK memiliki beberapa karakteristik yang khas dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain, berikut adalah karakteristik PTK :

1. Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukannya selama ini dikelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan
2. *Self-reflective inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial
3. Penelitian tindakan kelas dilakukan didalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi
4. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Guru dianggap paling tepat melakukan penelitian tindakan kelas karena :

1. Guru mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya
2. Temuan penelitian biasa/formal sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran
3. Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya
4. Interaksi guru-siswa berlangsung secara unik, dan
5. Keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru mampu melakukan penelitian di kelasnya.

3. Tujuan dan Manfaat PTK

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran dikelas.

Sedangkan banyak manfaat dari PTK yang dikemukakan oleh Aqib Z, dkk (2009:7) diantaranya PTK bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah.

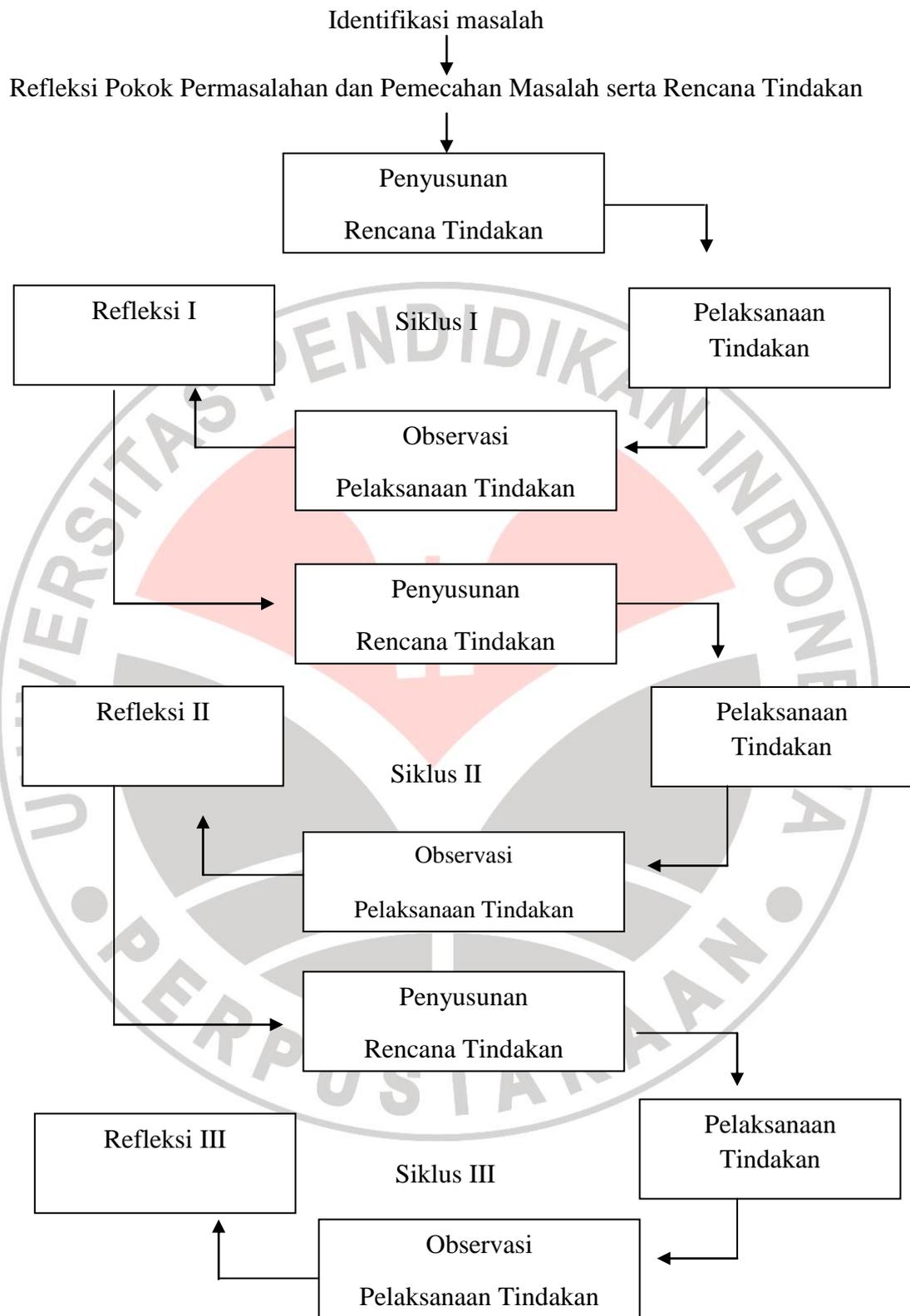
Manfaat PTK bagi guru adalah sebagai berikut :

- a. Membantu guru memperbaiki pembelajaran
- b. Membantu guru berkembang secara profesional
- c. Meningkatkan rasa percaya diri guru
- d. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Sedangkan manfaat PTK bagi siswa adalah untuk meningkatkan proses / hasil belajar. selain itu guru yang melaksanakan PTK dapat menjadi model bagi para siswa dalam bersikap kritis terhadap hasil belajarnya. Selain itu manfaat PTK bagi sekolah dapat membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.

B. Prosedur PTK

Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada model desain Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflectif*). Di bawah ini merupakan gambar model PTK (Gambar 3.1) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dengan model spiralnya yang dilakukan pada penelitian kali ini.



Gambar 3.1

Model Spiral PTK Kemmis & Mc. Taggart, (dalam Kasihani Kasbolah 1998/1999)

Sofyan Jaenaludin, 2013

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA

PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun tahap-tahap dalam PTK adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Setelah melakukan observasi awal dalam rangka pendekatan untuk mendapatkan informasi awal tentang keadaan kelas terutama berkaitan dengan penggunaan media gambar fotografik dalam proses pembelajaran di kelas IV maka dibuatlah persiapan tindakan sebagai berikut :

- a. Mencari serta mengumpulkan alat, bahan dan media yaitu berupa gambar-gambar fotografik sebagai media pembelajaran.
- b. Siswa mulai memperhatikan gambar dan mengamati hal-hal yang ada dalam gambar.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dilaksanakan sekurang-kurangnya tiga siklus.

2. Tahap Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini merupakan tahap implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. peneliti melakukan tindakan-tindakan yang berupa intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan atau program yang sudah menjadi tugas sehari-hari. Rancangan rumusan skenario yang telah dibuat dalam tahap persiapan dan perencanaan tadi dicoba untuk dilaksanakan di kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar fotografik.

Dalam tahap ini juga perlu dilakukan umpan balik yaitu kegiatan mengobservasi pelaksanaan tindakan, agar tidak terlalu menyimpang jauh dari rencana tindakan.

Umpan balik juga berfungsi untuk merevisi kesalahan atau kekurangan yang mungkin terjadi pada tahap rencana dan atau pelaksanaan tindakan. Setiap temuan hasil pengamatan akan didokumentasikan dan dicatat sesuai dengan butir-butir yang ada dalam daftar cek (lembar observasi).

3. Tahap pengamatan (*Observing*)

Pada pelaksanaannya tahap observasi ini adalah bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Tahap observasi meliputi semua kegiatan untuk mengenal, merekam, dan merekomendasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai oleh tindakan yang direncanakan atau tidak direncanakan.

Dalam kegiatan observasi ini data akan dihimpun melalui alat pengumpul data yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan temuan dan masukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam upaya untuk merencanakan kembali tindakan - tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (observasi). Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari ekplanasinya (penjelasan). Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan melalui alat pengumpul data yang berhasil tercatat maupun yang tidak akan dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk diberikan makna supaya dapat diketahui pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan tersebut tercapai atau belum agar peneliti dapat kejelasan mengenai yang akan dilakukannya kemudian.

Setelah mengetahui dan menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki, dibuang, atau ditambahkan kemudian dilanjutkan dengan membuat perencanaan baru untuk melakukan tindakan baru. Penyempurnaan – penyempurnaan kearah perbaikan tindakan selanjutnya dirumuskan untuk dituangkan kedalam rencana tindakan baru.

5. Tahap Perencanaan Tindakan Lanjutan

Tahap ini merupakan tahapan untuk merumuskan rencana tindakan lanjutan bila hasil refleksi belum cukup memuaskan. Hal ini perlu dilakukan untuk merencanakan tindakan baru (lanjutan), sehingga hal-hal yang belum dapat dilakukan atau diperbaiki pada tindakan sebelumnya dapat diatasi pada tindakan selanjutnya.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV SDN Hegarmanah 02 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. Adapun yang menjadi subyek penelitian tindakan kelas ini terdiri dari seorang guru dan 31 orang siswa kelas IV, yakni 15 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

Adapun rincian siswa kelas IV SDN Hegarmanah 02 dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Daftar nama siswa kelas IV SDN Hegarmanah 02

NO	NAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	YANTI		√
2.	ACHDIAT K.P	√	
3.	AGUNG S.P	√	
4.	ANITA		√
5.	ANWAR F.H	√	
6.	ARISKA R.P.A		√
7.	ASEP PURMADI	√	
8.	EVA SUNDARI		√
9.	FARIDA		√
10.	FERI F	√	
11.	FITRI A		√
12.	GILANG RAMDANI	√	
13.	HARNUM		√
14.	IIS LAELASARI		√
15.	IKA LESTARIYANI		√
16.	KARTIKA N.P		√
17.	RELISTIA		√
18.	RIPAN H	√	
19.	RIKI MUHAMMAD	√	
20.	SANDRA H	√	
21.	SARDI	√	
22.	SITI NURJANAH		√
23.	SUTIA SARI		√
24.	UDI USMAN	√	
25.	WULANDARI		√
26.	YAYU SRI RAHMAWATI		√

NO	NAMA	L	P
27.	ZAENI FIKRI	√	
28.	MIA NURARGIANTI		√
29.	ANDRE HERMAWAN	√	
30.	FARID AZIS	√	
31.	MAULANA IKHSAN S.S	√	
JUMLAH		15	16

D. Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi dalam penelitian ini merupakan instrumen pengumpulan data yang bertujuan mengamati proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar fotografik di Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah 02 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. Berupa lembar pengamatan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Instrumen observasi aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Tingkat Aktivitas			
		BS	B	C	K
1	Melakukan apersepsi				
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi terhadap siswa				
3	Memulai pembelajaran dengan menyajikan masalah dalam kehidupan sehari-hari				
4	Berperan sebagai fasilitator dan moderator saat pembelajaran berlangsung				
5	Menggunakan media pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan materi pembelajaran				
6	Membuat kesimpulan bersama-sama siswa dari materi yang telah dipelajari serta memberikan PR				
7	Melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap pemahaman materi yang disampaikan.				

Keterangan :

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Tabel 3.3

Instrumen observasi aktivitas belajar siswa secara keseluruhan

NO	Aktivitas Siswa	Tingkat Aktivitas			
		BS	B	C	K
1.	Memperhatikan penjelasan guru dengan penuh semangat				
2.	Mempelajari materi pelajaran yang diajarkan guru				
3.	Memperhatikan media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung				
4.	Disiplin dan taat saat pembelajaran				
5.	Siswa berperan aktif serta berkomunikasi langsung saat pembelajaran				
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.				

Keterangan :

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Tabel 3.4
Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa secara Individu

No	N a m a	Aktivitas Belajar Individu					Jumlah nilai
		Disiplin	Motivasi belajar	Perhatian siswa	Komunikasi siswa	Aktivitas Belajar Individu	

2. Tes Tertulis (*Written Test*)

Tes tertulis adalah penilaian yang dilakukan dengan memberikan tes secara tertulis dengan jawaban dari tes juga secara tertulis, bentuk soalnya dapat menggunakan soal-soal obyektif atau subyektif/uraian. Tes ini dilakukan pada setiap akhir tindakan atau siklus. Tes tertulis ini untuk melihat hasil dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Hegarmanah 02 baik sebelum dan sesudah digunakannya media gambar fotografik dalam pembelajaran IPS.

Sofyan Jaenaludin, 2013

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA

PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran pengalaman yang dialami guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar fotografik. Wawancara dilakukan terhadap siswa secara acak. Berikut contoh pertanyaan wawancara dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.5

Susunan pertanyaan wawancara untuk siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	Apakah kamu senang dengan gambar ?		
2.	Apakah kamu lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar ?		
3.	Apakah belajar dengan menggunakan media gambar itu lebih sulit ?		
4.	Apakah kamu bosan dengan pembelajaran dengan menggunakan media gambar ?		

E. Pengolahan dan Validasi Data

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data verbal dan data non verbal. Data verbal merupakan data hasil pengamatan, wawancara dan tes. Kedua data ini dianalisis dan akhirnya menghasilkan kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data yang digunakan meliputi:

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan atau *editing* yaitu pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Ini dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak sesuai dengan kebutuhan.

b. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

3. Penyajian Data

Teknik penyajian dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Penyajiannya dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk diagram atau grafik.

a. Penyajian data dalam bentuk tabel

Tabel adalah model penyajian yang disusun dalam baris dan kolom. Tabel data berupa kumpulan angka-angka berdasarkan kategori tertentu. Tabel dapat memudahkan penyusunan data – data yang dikelola dengan baik.

b. penyajian data dalam bentuk grafik

Grafik biasanya dibuat berdasarkan tabel. Grafik atau merupakan visualisasi data pada tabel yang bersangkutan. Grafik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah grafik batang.

4. Validasi Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung dan sesuai dengan karakteristik fokus permasalahan dan tujuan penelitian, tehnik validasi data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. *Audit Trail*

Audit Trail adalah pengecekan keabsahan temuan penelitian dan prosedur penelitian yang telah diperiksa dengan mengkonfirmasi kepada teman sejawat dan dosen. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kritik, tanggapan dan masukan konstruktif sehingga bisa memperkuat analisis dan memperoleh validitas yang tinggi.

b. *Member Check*

Yaitu mengecek kebenaran hasil temuan dari hasil tiap siklus, refleksi sampai akhir keseluruhan tindakan, sehingga mendapatkan data yang lengkap dan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

